BAB II

PELAKSANAAN PKL

2.1 Aktivitas Kegiatan Selama PKL

Banyak aktivitas yang di lakukan oleh penulis selama PKL di Polres majalengka , baik itu berupa kegiatan yang bersifat rutin maupun tidak rutin atau isedentil. Kegiatan tersebut juga tidak hanya di lakukan dalam ruangan kantor saja namun juga ada kegiatan yang mengharuskan kita berada di luar kantor atau ruangan.

Penulis sengaja di libatkan secara langsung oleh instansi untuk setiap kegiatan agar mampu untuk belajar bekerja sama dengan para rekan-rekan staff ataupun karyawan yang berada di perusahaan tersebut.

Semua kegiatan atau aktivitas PKL ini di harapkan bisa menjadi batu loncatan bagi penulis untuk melanjukan persaingan ke dalam dunia kerja yang lebih sulit agar mendapatkan dasar-dasar ilmu kehumasan atau Humas untuk menghadapi secara langsung realita persaingan dan cara bekerja sebagai seorang Humas yang profesional dan handal di suatu lembaga ataupun di instansi-instansi kemudian hari.

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

2.1.1 Jadwal Kegiatan PKL

Adapun jadwal kegiatan PKLnya adalah sebagai berikut sesuai dengan yang tertera di bawah ini:

Tabel 1.2 | DAFTAR JADWAL KEGIATAN PKL

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan	Jenis	
			Rutin	Insendentil
1.	jumat 1 Juli 2011	- Perkenalan staff dan penjelasan umum soal Binmas		√
2.	Senin 4 Juli 2011	- Membaca Koran - Mengetik laporan kegiatan Saka Bhayangkara - Membuat kliping	√ √ √	
3.	Selasa 5 Juli 2011	- Mempelajari buku buku pedoman kepolisian khususnya	√	

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

		Binmas		
4.	Rabu 6 juli 2011	- Menganalisa buku laporan Checlist Wasrik Tahap I 2011 Sat Binmas - Memperbaiki kelistrikan di ruangan staff	√	√
5.	Kamis 7 Juli 2011	- merekap surat surat ke buku agenda - membuat KTA da'i dan ojek kamtibmas - meliput kegiatan penyuluhan ulama ulama di BAPERMIN	√ √	√
6.	Jumat 8 Juli 2011	Izin ke kampus		
7.	Senin 11 Juli 2011	Izin ke kampus		

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

8.	Selasa 12 juli 2011	- Membaca koran - Membuat surat instansi (seluruh jajaran MUSPIDA)	√	
9.	Rabu 13 Juli 2011	- Baca koran - Membuat absensi acara penghijauan di Ds.Anggrawati - Dokumentasi rapat Bhabinkamtibmas	√ √	√
10.	Kamis 14 Juli 2011	- Baca koran - Menganalisa buku laporan masyarakat sadar kamtibmas	√ √	
11.	Jumat 15 juli 2011	- Dokumentasi senam pagi Polres - Membuat KTA		√ √

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

		da'i Kamtibmas		
12.	Senin 18 Juli 2011	- Dokumentasi kegiatan kemah Saka Bhayangkara		√
13.	Selasa 19 Juli 2011	- Membaca koran - Membuat Kliping	√ √	
14.	Rabu 20 Juli 2011	- membuat surat surat laporan informasi persengketaan	√	
15.	Kamis 21 Juli 2011	Izin ke jakarta		
16.	Jumat 22 Juli 2011	- Membaca koran	√	
17.	Senin 25 Juli 2011	- Dokumentasi kegiatan penyuluhan desa	√	

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

		sadar hukum kec.Ligung		
18.	Selasa 26 Juli 2011	- Dokumentasi kegiatan penyuluhan desa sadar hukum kec.Sumberjaya	√	
19.	Rabu 27 Juli 2011	Izin sakit	√	
20.	Kamis 28 Juli 2011	- Bimbingan PKL	√	
21.	Jumat 29 Juli 2011	- Membaca koran	√	

Sumber : Penulis Juli 2011

Demikianlah jadwal kegiatan ini di susun selama melakukan Praktek kerja Lapangan di Polres Majalengka, tepatnya di kantor BINMAS yang berlangsungkan selama satu bulan yang di mulai pada tanggal 1 Juli – 31 juli 2011.

2.2 Deskripsi Kegiatan PKL

Kegiatan atau aktivitas yang di lakukan oleh penulis selama PKL adalah menjadi rekan pembantu para staff karyawan pada saat akan melakukan tugas-tugas ringan atau sulit yang biasa penulis lakukan.

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

Adapun contoh dari kegiatan PKL yang di lakukan penulis adalah:

a) Membuat Surat instansi kepada seluruh jajaran MUSPIDA

Disini dalam kegiatan resmi satuan Binmas maka penulis membuat surat undang yang ditujukan kepada pihak pihak terkait yakni seluruh jajaran Muspida. Penulis diwajibkan teliti dalam mengetik surat undangan karena akan ditujukan kepada instansi aatau pihak resmi.

b) Meliput acara penyuluhan KAMTIBMAS di wilayah – wilayah,lembaga dan perusahaan setempat

Satuan Binmas juga bertugas sebagai dokumentator ketika ada acara resmi. Maka penulis disini bertugas sebagai seksi dokumentasi, terkait dengan berlangsungnya acara. Tujuan dilakukannya dokumentasi karena tugas ini seperti biasa akan dibuat menjadi laporan berita acara dan akan dimuat di laporan bulanan yang akan diserahkan kepada Polda sebagai bukti pelaksanaan keiatan Binmas.

c) Membuat kliping yang berhubungan dengan instansi

Dalam kegiatannya bBinmas juga melakukan kegiatan membuat kliping. Binmas melakukan komunikasi massa nya dengan membuat klipping. Biasanya ini bersifat insidentil, karena semua kegiatan Binmas akan sudah diliput akan disebarkan informasinya melalui kliping ini. Penulis melakukan kegiatan ini untuk menyebarkan informasi khususnya di Polres itu sendiri.

d) Menyiapkan laporan sebelum rapat di selenggarakan

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

Disini penulis menyiapkan laporan apabila akan diadakannya rapat, seperti absen dan surat disposisi untuk satuan satuan lainnya. Ini rutin diadakan maka seperti biasa untuk dijadikan laporan kembali jika acara tersebut telah selesai.

e) Membuat kartu anggota Kamtibmas

Kegiatan ini rutin dilakukan karena sesuai dengan tugas Binmas sebagai binamitra masyarakat yang mendukung perkembangan positif di masyarakat. Mengenai data data di masyarakat tentang adanya organisasi positif seperti da'i kamtibmas, ojek kamtibmas, siskamling kamtibmas, dan binaan lainnya. Program pendataan ini dilakukan untuk mensensus kegiatan yang ada dimasyarakat.

Adapun kegiatan PKL yang tidak bersifat rutin adalah sebagaimana di ketahui di samping merupakan pelindung dan pengayom masyarakat, POLRI mempunyai berbagai peranan antara lain sebagai pembinaan sosial. Di dalam kaitannya dengan peranan tersebut, maka sejak semula Polres Majalengka telah melaksanakan apa yang di sebut sebagai program-program pembinaan wilayah sesuai dengan batas-batas kemampuannya, hal ini menjadikan kegiatan tersebut menjadi sebuah contoh kerja insidentil atau tidak rutin bagi instansi.

Hal ini di lakukan sebagai wujud rasa terima kasih instansi yang telah di percaya oleh masyarakat selama bertahun-tahun, sehingga instansi dapat berkembang pesat sebagai instansi yang ramah sosial, dan mampu melakukan pembinaan yang berarti bagi warga sekitar lingkungan Polres majalengka.

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

Adapun cara yang di tempuh adalah dengan memberikan stimulasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kehidupan sosial kearah yang layak, program program binaan tersebut berupa :

1. Pembinaan badan usaha jasa pengamanan.

   Satuan Binmas melakukan pembinaan pada badan usaha jasa pengamanan. Materi materi tentang kemanan dan ketertiban yang diberikan binmas kepada unit unit jasa pengamanan seperti satpam dan hansip. Untuk mencapai situasi yang aman dan kondusif di lingkungan setempat.

2. Pembentukan dan pelaksanaan forum silaturahmi keamanan dan ketertiban masyarakat.

   Binmas berperan aktif sebagai pelaksana forum silaturahmi dengan bertemakan keamanan dan ketertiban masyarakat. Upaya upaya untuk menumbuhkan rasa kesadaran dan taat pada hukum yang berlaku. Diharapkan masyarakat mampu menjungjung tinggi dan mengamalkan dari apa yang telah diperbincangkan di dalam forum.

3. Pembinaan satuan karya pramuka Bhayangkara.

   Membina satuan karya pramuka Bhayangkara pada tugas Binmas sangat rutin dilakukan dari waktu ke waktu. Pembinaan dilakukan dari sekolah sekolah mulai dari tingkat SLTP hingga SLTA. Hal ini bertujuan

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

untuk mmberi binaan kepada siswa siswa tingkat sekolah akan pentingnya kesadaran pancasila terutama kepada generasi penerus bangsa.

4. Bimbingan penyuluhan keamanan dan ketertiban masyarakat.

Kegiatan ini yaitu membimbing masyarakat kearah yng benar dan patuh pada hukum. Pada materi materi yang diberikan diharapkan menjadi suatu masyarakat sadar hukum untuk keamanan dan ketertiban di lingkungan.

5. Pembinaan ojek keamanan tertib masyarakat.

Pembinaan ojek yang dilakukan pihak Binmas merupakan suatu kegiatan menumbuhkembangkan peran serta para tukang ojek untuk mendukung dan melaksanakan kegiatan gerakan ojek kamtibmas.

6. Bimbingan Siskamling di setiap daerah.

Kegiatan bimbingan siskamling ini sering dilakukan khususnya pada pembentukan Polsus atau Polmas. Dengan seiring berjalannya kegiatan kepolisian maka masyarakat itu sendiri wajib mendukung dan ikut melaksanakan kegiatan yang telah dibuat demi kelancaran keamanan di lingkungan setempat.

7. Bantuan pengamanan pada acara acara tertentu.

Binmas melakukan kegiatan pengamanan pada acara acara tertentu untuk menyongsong situasi yang aman terkendali, biasanya

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

ditemani satuan lainnya seperti Dalmas, Sabhara, Samapta dan itupun tergantung seberapa besarnya cara yang akan dilaksanakan. Seperti pada contohnya ketika ada demonstrasi di Majalengka maka Binmas dan satuan Sabhara ikut dalam tugas pengamanan dan pengawalan.

8. Membangun kemitraan antara polisi dan masyarakat.

Sudah tidak asing lagi dengan kegiatan yang satu ini karena selain tugas polisi seabagai penegak hukum, polisi juga harus bermitra dengan masyarakat dan sering disebut juga dengan polisi sahabat masyarakat.

9. Membangun kemitraan dengan ulama ulama.

Binmas membangun kemitraan dengan ulama ulama karena seiring dengan dasar dasar tujuan Negara yang aman, tentram dan masyarakatnya yang bermoril. Maka dari itu tidak lepas dari peran saerta ulama ulama yang membantu pihak kepolisian untuk menciptakan masyarakat yang sadar pada aturan hukum juga aturan agama.

10. Pembinaan klub klub motor di Majalengka

Binmas juga membina club club motor yang ada di Majalengka. Dengan bertujuan untuk mengiring kearah yang positif agar tidak melakukan kegiatan yang tidak diinginkan. Seperti pada contohnya berhubung semakin maraknya geng geng bermotor mak polisi khususnya Binmas berperan sebagai pembina untuk mengatur dan mengontrol

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

kegiatan masyarakat khususnya pada klub klub kendaraan bermotor di Majalaengka.

11. Kegiatan kemitraan bersama di pusat tepatnya di Polda Bandung

Kegiatan ini bersifat insidentil, apabila akan diadakannya kunjungan dari pihak Polres Majalengka khususnya Binmas itu sendiri. Demi mempererat hubungan kepolisian antara pusat dan unit unitnya.

Di harapkan dengan kegiatan kerja dari Polres Majalengka ini bisa menjalin kerjasama yang lebih solid dengan berbagai pihak yang mempunyai keterkaitan langsung dengan Polres Majalengka, walaupun seluruh kegiatan di atas tersebut tidak di kerjakan atau di laksanakan secara rutin oleh instansi.

Kegiatan yang tidak rutin ini pun menjadikan kegiatan di atas tersebut menjadi aktivitas dari deskripsi kegiatan PKL yang selalu di lakukan oleh instansi, pada saat akan terselenggaranya acara-acara tertentu, karena penulis selalu di libatkan secara langsung oleh instansi.

2.2.1 Analisa kegiatan PKL

Kegiatan PKL yang di lakukan selama masa magang lebih banyak di lakukan di dalam ruangan, namun begitu ada juga beberapa kegiatan yang mengharuskan kita bekerja di luar ruangan atau bekerja dengan pihak lain secara langsung, seperti saat akan di adakannya acara:

a. Santapan rohani, para staff Humas dan keseluruhan setiap seminggu sekali diadakan di mesjid Polres Majalengka.

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

Selama kegiatan Pkl berlangsung penulis selalu menghadiri kegiatan jegiatan yang diadakan Polres salah satunya kegiatan santapan Rohani. Ini bertujuan untuk meningkatkan kekuatan spiritual bagi anggotanya. Polisi juga manusia maka perlu suatu kebutuhan spiritual yakni seperti diadakannya ceramah bersama, forum silaturahmi keagamaan bersama dan jika ada yang bersifat insidentil seperti kegiatan iedul adha maka suka diadakannyasolat ied bersama dan penyembelihan hewan kurban yang akan dibagikan kepada fakir miskin dan anggotanya.

b. Senam jasmani pagi yang rutin di lakukan oleh seluruh bagian kantor setiap jumat pagi.

Kegiatan yang tidak kalah pentingya yaitu diadakannya senam jasmani untuk kesehatan anggotanya bahkan seluruh anggota Polres. Kegiatan ini bersifat rutin pada hari Jum'at pagi pukul 07.00. semua agnggota Polres memakai seragam olahraga khusus dan melakukan senam pagi bersama.

c. Mengadakan penyuluhan dan pembinaan ke wilayah wilayah setempat.

Masalah Kamtibmas pada hakekatnya berakar pada kondisi dinamika masyarakat dari aspek idiologi, politik, sosial budaya dan ekonomi. Pada stadium tertentu gangguan Kamtibmas bisa mempengaruhi kelangsungan hidup masyarakat. Dengan bertambahnya jumlah penduduk, urbanisasi, modernisasi serta kemajuan pembangunan lainnya akan disertai dengan perkembangan kualitas dan kuantitas gangguan Kamtibmas.Kepolisian mempunyai tugas dan fungsi memberikan rasa aman kepada warga

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

masyarakat dalam beraktifitas, melindungi dan mencegah bahaya muncul dari dampak negatif pembangunan serta bahaya dari orang lain. Tanggung jawab polisi dilakukan baik secara preventif, represif serta pre-emtif yang diemban oleh masing-masing fungsi dalam kepolisian. Upaya pencegahan dengan melakukan patroli bersama masyarakat angka kejahatan mampu diturunkan dan ditekan sehingga tidak menimbulkan angka kejahatan yang lebih besar selain upaya pembinaan yang sumbangan lebih berarti.

Dalam hal ini Binmas bertugas dan berfungsi secara preventif dan pre-emtif sebagai mitra masyarakat yang manampilkan sosok aparat yang membantu dalam menyadarkan hukum kepada masyarakat melalui upaya pembinaan terhadap kelompok-kelompok dan lapisan masyarakat melalui metode penyuluhan, penerangan, sumbang desa, koordinasi, dialog, tatap muka, diskusi dan sebagainya sebagai sarana komunikasi mendidik masyarakat agar taat dan tertib hukum. Upaya penanggulangan gangguan kamtibmas yang dilakukan Bimmas melalui pembinaan masyarakat ditujukan kepada lembaga pendidikan, remaja, pemuda, dan mahasiswa, instansi pemerintah dan swasta, tokoh masyarakat dan organisasi masyarakat, potensi masyarakat dalam bidang keamanan swakarsa, dan pembinaan personil kepolisian.

Semua kegiatan ini merupakan tugas rutin dari seorang Binmas, begitu pula pada masa PKL pembelajaran seperti ini harus selalu di terapkan agar saat nanti terjun langsung pada dunia perkantoran kita tidak canggung lagi

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

menghadapi berbagai orang dari instansi atau perusahaan lain dengan berbagai karakteristik.

Adapun hal-hal yang harus kita pelajari selain mengenali dunia kehumasan, kita pun di bimbing untuk di berikan pembelajaran bagaimana membuat surat perjanjian dengan pihak luar,seperti saat penulis di tugaskan untuk membuat surat resmi dan undangan untuk instansi yang bekerja sama dengan Polres Majalengka, yaitu seluruh jajaran Muspida.

Membuat surat edaran yang harus di disposisikan ke berbagai bagian tentang segala sesuatu hal yang penting yang bersangkutan langsung dengan instansi dengan kegiatan tersebut, Contohnya : gerakan penghijauan lahan di Ds.Anggrawati kec.Maja kerjasama dengan seluruh jajaran Muspida dan kegiatan Saka Bhayangkara

Kegiatan seperti ini merupakan sebuah tantangan bagi penulis yang masih melakukan pembelajaran tentang kegiatan Binmas. Karena di sini kita di tuntut bekerja secara cepat. Kegiatan PKL lainnya adalah mengambil alih jadwal kegiatan yang rutin di lakukan oleh instansi, agar kita lebih paham dan bisa berbaur dengan semua karyawan dari berbagai bagian staff Binmas itu sendiri. Bila dianalisa secara langsung, tugas PKL yang telah di berikan oleh instansi pada saat kita kerja praktek di instansi tersebut, telah membuat penulis merasa menjadi sebuah bagian dari staff Binmas itu sendiri, karena terjun langsung pada semua kegiatan yang di adakan oleh instansi.

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

Hal ini menjadi sebuah pengalaman baru bagi penulis untuk merasakan dunia kerja sebagai seorang Binmas, karena di dalamnya terdapat berbagai ilmu yang bisa di pelajari untuk di kemudian hari untuk menjadi seorang profesional.

2.2.2 Analisa Tentang Binmas di Polres Majalengka

Satbinmas Polres sebagaimana dimaksud dalam ***pasal 10 huruf e*** merupakan unsur pelaksana tugas pokok yang berada dibawah Kapolres. Satbinmas bertugas melaksanakan pembinaan masyarakat yang meliputi kegiatan penyuluhan masyarakat, pemberdayaan perpolisian masyarakat (polmas), melaksanakan korrdinasi, pengawasan dan pembinaan terhadap bentuk bentuk pengamanan swakarsa (pamswakarsa), kepolisian khususnya dan atau tokoh masyarakat guna peningkatan kesadaran dan ketaatan masyarakat terhadap hukum dan ketentuan peraturan perundang – undangan serta terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat.

Binmas mempunyai peranan penting di Polres Majalengka, tim Binmas di bentuk untuk meningkatkan, membentuk atau menjaga citra dan kemitraan instansi tersebut, jika pada suatu instansi lain hanya mempunyai humas saja, maka di instansi Polres Majalengka mempunyai dua divisi humas, yang pertama humas nya itu sendiri yang belum *state of being* dan Binmas. Di Polres Majalengka ada yang di sebut Binmas, pada satuan ini tugasnya lebih kepada pembinaan, pengarahan, bimbingan dan penyuluhan terhadap masyarakat langsung untuk menjalin suatu kemitraan dan kerjasama yang baik. Maka, hal ini dapat membuat, meningkatkan dan menjaga citra positif di masyarakat. Terkait dengan revitalisasi

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

Polri sesuai kebijakan Kapolri yakni peran Polri untuk menjadikan Polri lebih melayani, proaktif, transparan, dan akuntabel, dengan berdasarkan kaidah taat hukum, taat prosedur dan taat etika, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepercayan masyarakat dan soliditas internal Polri. Implementasi bertujuan untuk mencapai sasaran revitalisasi Polri yaitu mewujudkan pelayanan prima.

Seperti halnya saat penulis secara langsung terjun ke dalam instansi Polres Majalengka merasakan bagaimana kinerja Binmas yang selalu berhadapan dengan masyarakat sekitar baik itu yang meminta bantuan pengamanan, pembinaan, maupun pengaduan dari masyarakat. kinerja yang di berikan oleh staff Binmasnya sangat terkendali dan mengatasinya dengan baik, melalui Pedoman, kebijakan dan strategi kemitraannya Binmas Polres Majalengka sangat mengerti dan menjalankan kinerja yang baik kepada masyarakat sekitar instansi. Apapun dan bagaimanpun masyarakat yang meminta pelayanannya harus diterima dan dilayani dengan benar sesuai keinginan masyarakat.

Adapun Binmas yang dapat di lihat dari beberapa segi oleh penulis sesuai keilmuan kehumasan :

1. *Deskripsi kehumasan*

   Hubungan masyarakat atau Public Relations adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga/institusi dengan masyarakat. Humas (PR) adalah sebuah seni sekaligus ilmu sosial dalam menganalisa kecenderungan, meramalkan konsekuensinya, memberikan

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

pengarahan kepada pimpinan institusi/lembaga dan melaksanakan program-program terencana yang dapat memenuhi kepentingan baik institusi maupun lembaga tersebut maupun masyarakat yang terkait.

Secara spesifik, definisi umum PR disimpulkan sebagai seni (arts) dan gabungan dari disiplin ilmu manajemen, komunikasi, psikologi, sosial dan marketing, untuk membentuk agar perusahaan atau lembaga, nama dan produknya menjadi disukai dan dapat dipercaya oleh publiknya. Dalam hubungannya dengan target audience atau stakeholder (obyek dakwah) tersebut, dikenal tiga tipe tentang apa yang disukai dan tidak disukai, yaitu sebagai berikut :

a. Those who know you and like you (mengenal dan menyukai Anda).

b. Those who know you and don't like you (mengenal dan tidak menyukai Anda).

c. Those who neither you nor care you (tidak dikenal maka tidak disukai).

Oleh karena itu dikatakan, "Public Relations merupakan fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasikan kebijaksanaan dan tata cara seseorang atau organisasi demi kepentingan publik, serta merencanakan dan melakukan suatu program kegiatan untuk meraih pengertian, pemahaman, dan dukungan dari publiknya" *(Scott M. Cutlip dan Allen H. Center " Efektif Public Relations", 1982).*

Dengan kata lain Binmas adalah PR nya Polri. Binmas adalah satuan didalam tubuh instansi yang bertugas untuk menjaga hubungan baik antara lembaga/orang dengan publik dan membangun hubnungsn yang baik antara pihak manajemen dengan staff anggota (*two way*

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

communication). Sesuai dengan revitalisasi Polri maka Binmas Polres Majalengka dalam kinerjanya menurut penulis telah mencakup diantaranya sebagai :

a) Binmas yang melayani yaitu memberikan pelayanan kepolisian yang lebih cepat, lebih mudah, lebih baik dan standar mutu pelayanan dan tingkat tingkat kepuasan masyarakat secara eksternal menjadi Polri sebagai publik service organization dan secara internal merupakan budaya atasan melayani bawahan.

b) Sebagai Polri yang proaktif yakni mengetahui secara dini kondisi yang apabila tidak segera mendapat respon berpotensi menimbulkan gangguan keamanan dan ketertiban, serta menjalin kerjasama yang sinergis dengan pemangku kepentingan untuk dapat mengatasi dengan solusi yang tepat.secara eksternal mampu meningkatkan kepekaan responsive, inisiatif dan tegas mengatasi pelanggaran hukum dan secara internal bertindak proaktif mencegah pelanggaran dan pertimpangan serta mengambil tindakan tegas terhadap personel Polri yang melanggar hukum.

c) Bersifat transparan yakni memberikan informasi yang diperlukan masyarakat secara proporsional, secara eksternal membuka akses informasi kepada pemangku kepentingan dan secara internal bersikap terbuka bersedia menerima komplin dan dapat memberikan respon yang baik.

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

d) Bersifat akuntabel yakni pada pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dengan mengikuti kaidah hukum dan prosedur baku, serta bertindak sesuai norma dan etika secara eksternal melakukan penanganan perkara secara tegas dan tuntas, tidak diskriminatif, memenuhi rasa keadilan dan kepastian hukum dan secara internal Polri dalam mengemban tugas selalu penuh rasa tanggung jawab.

2. Strategi kehumasan

Apapun yang berkaitan dengan pencapaian tujuan dan sasaran merupakan strategi yang selalu dibutuhkan dalam semua kegiatan. Secara sederhana strategi merupakan pencapaian tujuan. Seperti halnya Binmas Polres Majalengka untuk menjadi Pembina, pengayom, pelindung masyarakat. Strategi rencana tercermin dari tindakan tindakan yang dilaksanakan serta keputusan keputusan yang dibuat oleh individu ataupun organisasi.

Menurut wheelen dan hunger (1995), yang dikutip oleh Iriantara dan surachman merumuskan :

"strategi sebagai rencana yang komprehensif yang menyatakan bagaimana cara organisasi mencapai misi dan tujuannya" (Iriantara dan Surachman, 2006:29).

Sedangkan menurut William F.Glueck dan Lauren Jauch, yang dikutip oleh Djaslim Saladin dalam bukunya *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahan*, mengartikan strategi sebgai berikut :

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

"Sebuah rencana yang disatukan, luas, dan terintegrasi, yang menghubungkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi." (Djaslim Saladin, 2004:1)

Ada beberapa hal yang dapat ditarik dari pengertian strategi diatas, yaitu :

a) Adanya suatu rencana tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan, bukan hanya tujuan jangka pendek namun jangka menengah dan jangka panjang.

b) Untuk menyusun strategi diperlukan analisis terhadap lingkungan, baik lingkungan eksternal maupun internal yaitu peluang dan ancaman atau tantangan maupun kekuatan dan kelemahan instansi. Hal ini penting untuk mengantisipasi perubahan – perubahan yang terjadi.

c) Perlunya suatu keputusan pilihan dan pelaksanaan yang tepat dan terarah guna mencapai tujuan instansi.

d) Strategi dirancang agar menjamin tujuan dan sasaran dapat dicapai melalui langkah langkah yang tepat. (Djaslim Saladin, 2004 : 1-2)

Prinsip komunikasi dua arah dan timbal balik merupakan proses penyampaian suatu pesan seseorang atau kelompok (komunikator) untuk memberi tahu atau mengubah sikap opini dan perilaku kepada perseorangan atau kelompok (komunikan), baik berhadapan langsung maupun tidak langsung, melalui media massa sebagai alat atau saluran penyampaian pesan untuk mencapai tujuan atau target dalam proses

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

komunikasi dua arah yang hendak dicapai.Tugas dan fungsi utama *public relations officer* (PRO) atau pejabat humas, tidak terlepas dari bidang penyebaran pesan, informasi, dan komunikasi mengenai kegiatan organisasi atau lembaga yang diwakilinya untuk disampaikan kepada komunikan (publik) sebagai sasaran atau targetnya. Di pihak lain, dengan teknik dan strategi humas tertentu, pejabat humas dapat merekayasa opini publik sehubungan dengan keinginan-keinginan dan tujuan utama dalam menciptakan citra dan reputasi positif.PR adalah fungsi yang melekat dan tidak terlepas dari manajemen suatu organisasi. Tujuannya adalah membentuk*goodwill* (itikadbaik), *tolerance* (toleransi), *mutual simbyosis* (saling kerja sama),*mutual confidence* (saling memercayai), *mutual understanding* (saling pengertian), mutual appreciation (saling menghargai), serta untuk memperoleh opini publik yang menguntungkan, citra dan reputasi positif berdasarkan prinsip-prinsip hubungan harmonis, baik hubungan ke dalam maupun ke luar.

Program pengembangan humas harus proaktif dan mampu mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi dengan cepat, baik di bidang teknologi, informasi, ekonomi, hukum maupun politik internasional dan nasional.Tujuan sentral humas yang hendak dicapai secara strategis, tidak hanya berfungsi sebagai “peta” yang menunjukkan arah, melainkan juga menunjukkan “bagaimana” operasional konsep dan strategi komunikasinya.Strategi dalam komunikasi humas merupakan perpaduan antara *communication planning* (perencanaan komunikasi)

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

dan *management communication* (komunikasi manajemen).Tujuan sentral PR adalah mengacu kepada kepentingan pencapaian sasaran (target) atau tujuan untuk menciptakan suatu citra dan reputasi postitif suatu lembaga. Pembentukan, pemeliharaan dan peningkatan citra dan reputasi positif harus didukung kebijakan dan komitmen pimpinan puncak.Kemampuan berkomunikasi, baik melalui lisan maupun tulisan adalah salah satu penyampaian pesan, ide, dan gagasan program kerja, dan sekaligus membentuk opini atau menguasai pendapat umum sesuai dengan yang diinginkan komunikator.

Seorang pejabat humas dapat berkomunikasi dengan efektif dan tepat dalam penyampaian pesan kepada sasaran melalui empat syarat: 1) pesan dibuat sedemikian rupa dan selalu menarik perhatian; 2) pesan dirumuskan dan mencakup pengertian dan diimbangi dengan lambang-lambang yang dapat dipahami oleh publiknya; 3) pesan menimbulkan kebutuhan pribadi komunikannya (penerima pesan); dan 4) pesan merupakan kebutuhan yang dapat dipenuhi sesuai dengan situasi komunikan.Mengingat pula bahwa komunikasi adalah semua prosedur di mana pikiran seseorang mempengaruhi orang lain, juga fenomena komunikasi adalah serba ada dan serba luas dan serba makna (Ardianto-Q-Anees. 2007: 17), selain mampu berkomunikasi secara efektif, seorang pejabat humas pun harus mampu menggunakan media secara efektif, baik itu media massa maupun media non-massa. Di mana aneka pesan melalui sejumlah media.

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

Sebagaimana fungsi utama Binmas adalah menumbuhkan hubungan baik antara pihak instansi dengan masyarakat, dalam rangka menumbuhkan kerjasama dan partisipasi publik dalam upaya menciptakan keamanan dan ketertiban di masyarakat, sesuai dengan hal di atas maka komunikasi merupakan strategi yang sangat ampuh untuk melakukan *two way communication* atau komunikasi timbal balik dengan publik.

Berbagai cara memungkinkan untuk di laksanakan dalam meraih simpati atau opini publik yang positif, di antaranya adalah:

a) Melakukan penyebaran informasi.

b) Membuat *press release*.

c) Membuat program *Quick Kwin* atau respon cepat tanggap terhadap masyarakat.

d) Membuat program evaluasi tentang opini publik.

e) Mengadakan acara sosial, pembinaan sosial dan mengadakan event event bersama, dll.

Semua cara di atas di lakukan sebagai strategi yang di anggap bisa menjadi tolak ukur akan penilaian publik terhadap instansi yang telah di jalankan selama tujuh belas tahun, sehingga pada saat instansi mengetahui apabila ada kekurangan, maka instansi bisa langsung memperbaikinya agar publik atau masyarakat yang mendapatkan pelayanan dari instansi bisa merasa puas.

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

3. *Ruang Lingkup Kehumasan*

Menurut *Student Journalism* pada Wartawarga di salah satu blog Universitas Gunadarma, Ruang lingkup adalah Batasan. Ruang lingkup juga dapat dikemukakan pada bagian variabel-variabel yang diteliti, populasi atau subjek penelitian, dan lokasi penelitian. Penggambaran ruang lingkup dapat kita nilai dari data karakteristik responden perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang bagaimana keadaan responden.

Humas atau yang dikenal dengan *Public Relations* (PR) dalam pelaksanaannya memiliki ruang lingkup yang wajib diketahui oleh pada praktisi humas saat ini. Ruang lingkup humas diperlukan agar dalam menjalankan kewajibannya sebagai humas, seorang humas menyadari kedudukannya serta apa saja yang menjadi wewenangnya. Karena tidak semua hal menjadi wewenang humas. Tapi, ada pihak lain juga yang terlibat. Jangan sampai ada pihak yang merasa terlangkahi oleh langkah seorang humas dalam menjalani ruang lingkup humas.

Untuk itu seorang PR baik sebagai akademisi maupun praktisi hendaknya memahami ruang lingkup humas. Ruang lingkup humas dapat dijadikan pedoman setiap kali Ia merasa sudah mulai keluar dari jalurnya.

Agar bisa kembali pada jalur yang sudah ditentukan yang merupakan wilayah profesi seorang humas. *Ruang lingkup*

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

Humas meliputi hubungan publik internal (*internal public relations*) dan hubungan publik eksternal *(external public relations)*.

Ruang lingkup humas internal adalah orang-orang yang merupakan bagian dari suatu instansi atau perusahaan tertentu. Dalam hal ini, seorang humas menjadi PR untuk orang-orang dalam instansi atau perusahaan tersebut, tentunya sesuai dengan jabatan atau kedudukannya masing-masing. Hal ini disesuaikan dengan sifat, jenis, atau karakteristik dari organisasi itu sendiri. Ruang lingkup humas internal meliputi:

1. *Employee Relations* (Hubungan dengan para pekerja)

Para pekerja di sini merupakan bagian yang berperan penting untuk mencapai tujuan perusahaan atau suatu instansi. Oleh karena itu, mereka harus dirangkul dengan membuat dan mempertahankan hubungan baik agar para pekerja juga dapat memberikan potensi terbaik mereka untuk kemajuan perusahaan.

Caranya dengan berkomunikasi dengan mereka secara pribadi untuk mengetahui apa yang mereka inginkan atau bahkan yang mereka keluhan dalam pekerjaannya yang dapat menghambat kemajuan perusahaan.

Menjaga hubungan baik ini dapat dilakukan dengan perlakuan yang adil, adanya ketenangan dan kenyamanan dalam

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

bekerja, adanya perasaan diakui oleh perusahaan, adanya reward, ada pula sarana untuk menyalurkan perasaan mereka atau tempat mereka berekpresi seperti majalan intern, dan lain sebagainya.

2. *Stockholder Relations* (Hubungan dengan para pemegang saham)

Ruang lingkup humas dalam hal ini hubungan baik harus dibina dengan para pemegang saham. Mereka yang membantu perusahaan atau suatu instansi tetap bertahan. Hubungan yang terjadi haruslah hubungan yang sangat baik. Tidak peduli besar atau kecilnya saham mereka.

Untuk menjaga hubungan dengan para pemegang saham, kita bisa melakukan hal-hal sebagai berikut.

a) Memberikan selamat kepada para pemegang saham yang baru agar mereka merasa dianggap dan dihargai oleh perusahaan atau instansi kita.
b) Selalu memberikan laporan perkembangan perusahan secara berkala agar mereka mendapatkan informasi perkembangan sahamnya dengan baik.
c) Mengirimkan majalah perusahaan agar mereka mengetahui informasi-informasi terbaru dalam perusahaan atau juga

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

majalah ektern yang juga memberitakan tentang perkembangan perusahaan atau instansi.

d) Mengadakan pertemuan-petemuan agar tercipta hubungan yangharmonis, adanya saling pengertian dan peningkatan kepercayaan para pemegah saham.

3. *Labour relations* (Hubungan dengan para buruh)

Ruang lingkup humas dalam hal ini seorang PR bertugas untuk menjaga hubungan baik antara pimpinan dengan para buruh. Pelaksanaan ruang lingkup humas ini untuk menjaga terjadinya kesalahpahaman dan hubungan yang buruk antara atasan dan bawahan.

4. *Manager relations* (Hubungan dengan para manajer)

Manajer adalah orang-orang terpilih yang berandil besar dalam menentukan kebijakan perusahaan. Oleh karena itu, hubungan baik harus dijaga. Di sinilah ruang lingkup humas berperan. Caranya bisa dengan memberikan tunjangan jabatan, adanya *coffe morning*, mobil dinas, rumah dinas, dan lain sebagainya.

5. *Human relations* (Hubungan sesama manusia)

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

Ruang lingkup humas ini menyangkut hubungan yang baik yang harus dibina oleh perusahaan dengan seluruh warga perusahaan sebagai manusia agar timbul rasa persaudaraan, kesetiakawanan, dan nantinya akan memunculkan *team work* yang baik untuk mencapai tujuan instansi atau perusahaan.

Pada ***ruang lingkup eksternal*** ini mencakup tugas seorang humas dalam menjaga hubungan baik dengan pihak luar. Hal ini untuk menciptakan nama baik yang sangat penting untuk perusahaan atau instansi. Bentuk-bentuk hubungannya yaitu sebagai berikut :

1. *Press relations*

Kegiatannya meliputi *press release, press conference, press interview, press room, press reception,* dan adanya *press tour*.

2. *Government relations*

Ruang lingkup humas ini adalah menjaga hubungan baik dengan pemerintah diperlukan karena akan banyak sekali kepentingan-kepentingan yang di dalamnya terdapat peran pemerintah. Salah satu caranya dengan mensponsori kegiatan-kegiatan pemerintahan.

3. *Community relations*

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

Menjaga hubungan baik dengan warga setempat agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Salah satu caranya dengan memberikan beasiswa. Inilah ruang lingkup humas yang berhubungan dengan*community relations.*

4. *Customer relations*

Menjaga hubungan baik dengan para pelanggan karena mereka adalah aset terbesar yang menguntungkan perusahan. Caranya dengan memberikan kalender, *merchandise*, dan sebagainya.

5. *Consumer relations*

Menjaga hubungan baik dengan para konsumen agar apa yang kita pasarkan dapat diterima baik oleh konsumen. Caranya dengan memberikan info yan lengkap mengenai produk atau jasa yang ditawarkan.

4. Peranan

Peranan berasal dari kata peran, berarti sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan yang terutama. Peranan menurut Levinson sebagaimana dikutip oleh Soejono Soekamto, sebagai berikut:

Peranan adalah suatu konsep prihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peranan meliputi

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

norma-norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

Menurut Biddle dan Thomas, peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu. Misalnya dalam keluarga, perilaku ibu dalam keluarga diharapkan bisa memberi anjuran, memberi penilaian, memberi sangsi dan lain-lain.

"Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang yang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan "(Soekanto 1984: 237).

Analisis terhadap perilaku peranan dapat dilakukan melalui tiga pendekatan : (1) ketentuan peranan, (2) gambaran peranan, dan (3) harapan peranan. Ketentuan peranan adalah adalah pernyataan formal dan terbuka tentang perilaku yang harus ditampilkan oleh seseorang dalam membawa perannya. Gambaran peranan adalah suatu gambaran tentang perilaku yang sacara aktual ditampilkan sesorang dalammembawakan perannya, sedangkan harapan peranan adalah harapan orang-orang terhadap perilaku yang ditampilkan seseorang dalam membawakan perannya (Berlo 1961: 153). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan peranan adalah perilaku satuan Binmas sebagai Pembina atau pemimpin dalam keamanan tertib masyarakat membawa perannya dalam mengembangkan bentuk kegiatan

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

yang positif dalam rangka menciptakan suatu lingkungan yang aman kondusif dan terkendali.

5. *Metode komunikasi*

komunikasi merupakan ilmu pengetahuan sosial yang bersifat multidisipliner sehingga definisi komunikasi pun menjadi banyak dan beragam. Masing-masing mempunyai penekanan arti, cakupan, konteks yang berbeda satu sama lain, tetapi pada dasarnya berbagai definisi komunikasi yang ada sesungguhnya saling melengkapi dan menyempurnakan sejalan dengan perkembangan ilmu komunikasi itu sendiri. Berikut definisi komunikasi menurut Wilbur Schramm menyatakan komunikasi sebagai suatu proses berbagi *(sharing process).* Schramm menguraikannya sebagai berikut :

"Komunikasi berasal dari kata-kata (bahasa) Latin *communis* yang berarti umum *(common)* atau bersama. Apabila kita berkomunikasi, sebenarnya kita sedang berusaha menumbuhkan suatu kebersamaan *(commonnes)* dengan seseorang. Yaitu kita berusaha berbagai informasi, ide atau sikap. Seperti dalam uraian ini, misalnya saya sedang berusaha berkomunikasi dengan para pembaca untuk menyampaikan ide bahwa hakikat sebuah komunikasi sebenarnya adalah usaha membuat penerima atau pemberi komunikasi memiliki pengertian (pemahaman) yang sama terhadap pesan tertentu" (Suprapto, 2006 : 2-3).

Dari uraian tersebut, definisi komunikasi menurut Schramm tampak lebih cenderung mengarah pada sejauhmana keefektifan proses berbagi antarpelaku komunikasi. Schramm melihat sebuah komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang berhasil melahirkan kebersamaan *(commonness),* kesepahaman antara sumber *(source)* dengan penerima

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

(audience)-nya. Menurutnya, sebuah komunikasi akan benar-benar efektif apabila *audience* menerima pesan, pengertian dan lain-lain persis sama seperti apa yang dikehendaki oleh penyampai.

Ditinju dari gaya komunikasi yang dilakukan oleh pihak binmas itu sendiri mereka melakukan *Vertical Communication* (komunikasi tegak**)** diantaranya *upward communication dan downward communication* untuk internalnya dan *mass communication* untuk urusan eksternalnya namun kadang ada juga *two way communication* pada internal maupun eksternalnya. Untuk lebih jelasnya Binmas melakukan *vertical communication* merupakan pengiriman dan penerimaan pesan di antara level sebuah hirarki, ke bawah dan keatas. *Horizontal Communication* (komunikasi mendatar) merupakan pengiriman dan penerimaan pesan di antara individu dalam level yang sama dalam sebuah hirarki.

Pada *Downward Communication* sebagaimana atasan menyampaikan pesan kepada anggotanya. Contohnya ketika Kasatbinmas memberikan info untuk membuat rancangan surat undangan kepada unitnya seperti Urbinopsnal, unitbinpolmas dan lainnya. Pada *Upward communication* sebagaimana bawahan mengirimkan pesan kepada atasan. Pada contohnya satuan unit yaitu urbinopsnal memberikan surat disposisi pada atasan untuk menyetujui pernyataan.

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

2.2.3 Analisa kinerja Binmas di tempat PKL

Kinerja adalah hasil yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika. Kinerja juga dapat diartikan sebagai suatu kemampuan kerja, prestasi yang diperlihatkan atau yang dicapai dalam melaksanakan suatu fungsi pekerjaan dalam suatu periode tertentu. Sedangkan *F.C Gomes* memberikan pengertian kinerja adalah catatan *out come* yang diberikan dari fungsi suatu pekerjaan tertentu atau kegiatan selama satu periode tertentu.

Pekerjaan Binmas yang di jalankan di Polres Majalengka sangatlah terkoordinir dengan baik, setiap bagian dari bidangnya masing-masing menjalankan tugasnya dengan sangat teliti agar tidak terjadi kesalahan sedikitpun guna memuaskan mitra atau partner yang bekerjasama dengan Polres Majalengka. Dan semua bagian Binmas tersebut langsung bertanggung jawab kepada Kepala Polisi Resort Majalengka yang membawahi semua bagian dari manajemen Binmas, agar semua kegiatan yang di lakukan transparan.

Dalam penilaian kinerja mencakup enam kriteria pokok, yaitu :

1) Kualitas (*Quality*)

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

Tingkatan dimana proses atau hasil diperoleh dengan sempurna, tampilan kerja secara ideal dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

2) Kuantitas (*Quantity*)

Jumlah yang dihasilkan, jumlah unit, siklus dan kegiatan yang lengkap (dibandingkan dengan standar)

3) Ketepatan waktu (*Timeliness*)

Tingkatan dimana antar kegiatan dengan hasil yang diproduksi dapatdiselesaikan tepat waktu atau lebih awal khususnya antara koordinasidengan keluaran yang lain, sedapat mungkin memaksimalkan waktu untuk kegiatan.

4) Efektivitas biaya (*cost effectiveness*)

Tingkatan dimana penggunaan sumber daya yang ada di organisasi dapat dioptimalkan, seperti sumber daya uang, teknologi dan material.

5) Kebutuhan supervisi (*Need For Supervision*)

Tingkatan dimana kinerja dapat membawa suatu fungsi kerja tanpamengulang kembali seperti dengan bantuan supervisi atau membutuhkanintervensi untuk mencegah keluaran yang merugikan.

6) Dampak hubungan interpersonal (*Interpersonel Impact*)

Tingkatan dimana kinerja mampu meningkatkan perasaan, penghargaan diri,keinginan yang baik dan kerjasama antara sesama pekerja dan subordinatlainnya.

Sedangkan menurut Schuler dan Jackson menyebutkan tiga macam criteria yang dapat digunakan dalam penilaian kinerja yaitu :

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

1) *Trait-based criteria* yang mengukur dan mengevaluasi apa-apa yang dikerjakan oleh sumber daya manusia. Kriteria ini bermanfaat untk menilai pengetahuan dan ketrampilan, keahlian sumber daya manusia.

2) *Behavior-based criteria* yang mengukur dan mengevaluasi sikap dan perilaku kerja sumber daya manusia.

3) Outcome-based criteria yang mengukur dan mengevaluasi hasil kerja sumber daya manusia.

Tugas seorang polisi khususnya Binmas tidak mengenal lelah pada setiap bagian tugasnya. Mereka rela dan patuh pada aturan aturan terutama pada atasannya. Dari subseksi subseksi yang ada pada kesatuan Binmas. Penulis akan menguraikan analisis kerja Binmas mulai dari Kasat Binmas itu sendiri :

1. Untuk Kasat Binmas sebagaimana dimaksud dalam pasal 52, Kasat Binmas telah melakukan tugasnya dengan baik dimana perannya sangat penting, terutama sebagai kepala dalam satuan, selalu turun langsung dalam kegiatan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat seperti rapat sosial, pertemuan sosial, kunjungan pembinaan terhadap masyarakat dan membuat keputusan keputusan, tanda tangan persetujuan ketika akan ada acara. Maka dari itu sangatlah berat beban sebagai kepala satuan dan perlu orang yang telah lama berpengalaman dengan dipilihnya pangkat yang sesuai dengan tingkatan kerja.

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

2. Satbinmas didalamnya ada seksi Urbinopsnal (Urusan pembinaan Operasional), yang pada tugasnya melakukan pembinaan administrasi di bidang operasional kegiatan pembinaan keamanan, ketertiban masyarakat, pamswakarsa dan Polmas. Pada praktek lapangan urbinopsnal melakukan serangkaian urusan administrasi dalam beberapa kegiatan seperti mendata peserta kamtibmas seperti Da'I Kamtibmas, Ojek Kamtibmas, Saka Bhayangkara, dan lain lai. Hal ini penting dilakukan karena untuk pengawasan dan controlling terhadap suatu kegiatan dan setiap bulannya dibuat laporan bulanan yang diserahkan ke Polda. Urbinopsnal juga sering turun langsung dalam acara pertemuan masyarakat khususnya dengan tema pembinaan lingkungan kamtibmas.

3. Pada Unitbinpolmas (unit pembinaan perpolisian Masyarakat), telah melakukan tugasnya dengan baik. Unitbintibmas berperan langsung atau turun langsung kepada masyarakat dengan tujuan membina dan mengembangkan kemampuan peran serta masyarakat melalui Polmas dalam rangka menyelesaikan masalah masalah sosial yang ada di kehidupan masyarakat. Satuan ini sangat bersahabat dengan masyarakat. Kadang dalam tugasnya ketika ada acara tidak dapat meninggalkan lokasi hingga selesai.

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

4. Pada Unitbintibmas (unit pembinaan ketertiban masyarakat), unit telah bekerja sebagaimana mestinya yaitu melakukan pembinaan di bidang ketertiban masyarakat terhadap Komponen masyarakat seperti remaja, pemuda, wanita dan anak anak. Unit ini memberikan pembinaan untuk keamanaan dan ketertiban di masyarakat agar tercipta suasana yang aman dan kondusif.

5. Pada Unitbinkamsa (unit pembinaan keamanan swakarsa) telah melakukan tugas secara optimal khususnya melakukan pembinaan dalam rangka kesadaran dan ketaatan masyarakat terhadap hukum dan pengkoordinasian terhadap Polsus dan Satpam. Pada praktek dilapangan sering dilakukan pertemuan pertemuan untuk forum pembinaan dimana pesertanya terdiri dari masyarakat setempat dengan para pengurus wilayahnya untuk membahas keamanan di tempat.

Binmas melakukan komunikasi massa kadang melalui Koran atau majalah untuk mengabarkan berita atau informasinya kepada masyarakat. Pada contohnya kegiatan Binmas ketika melakukan pembinaan penghijauan di desa anggrawati di publikasikan melalui majalah Ganda Wibawa Cakti.

Dan komunikasi yang dilakukan Binmas yang terakhir yaitu *two way communication.* Pada komunikasi ini binmas berperan sebagai Pembina maka memberikan kesempatan terbuka untuk

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

saling melengkapi dan berbagi saran. Karena Binmas sendiri tanpa masukan dari masyarakat tidak akan menjadi suatu instansi yang solid dalam hal membina dan perlu bersikap bijaksana.

2.2.4 Analisa Pelayanan Binmas Selama PKL

Pelayanan merupakan suatu kegiatan atau urutankegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan org lain atau mesinsecara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesiadijelaskan pelayanan sebagi usaha melayani kebutuhan org lain.

Menurut Moenir (2002:27) pelayanan hakekatnya adalah serangkaian kegiatan, karena itupelayanan juga merupakann sebuah proses, pelayanan berjalan secar rutin danberkesinambungan meliputi seluruh kehidupan dalam masyarakat. Lebih lanjut Pasolong(2007:128) berpendapat [3]pelayanan pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai aktivitas seseorang, sekelompok dan/organisasi baik langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan.

Pelayanan yang di berikan oleh seluruh Staff Binmas pada saat penulis melakukan Praktek kerja Lapangan disana, bisa di katakan sangat memuaskan karena para staff sangat membantu penulis dalam melakukan pekerjaan yang baik oleh Kepala Binmas atau oleh pihak kampus dalam mengumpulkan data dari Polres Majalengka, seperti pengumpulan *Company profile* bagian Binmas

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com

khususnya dan semua data lainnya yang berguna untuk menulis tugas laporan PKL ini.

Semua fasilitas yang di berikan oleh instansi kepada staffnya, bisa juga penulis pergunakan demi melakukan pekerjaan yang mereka minta, hal ini mempermudah semua proses kegiatan rutin ataupun tidak rutin yang di lakukan setiap harinya, adapun fasilitas yang bisa digunakan oleh penulis adalah seperti Komputer untuk pengetikan tugas, mesin printer juga scannernya, perpustakaan yang mempunyai data lengkap atau telepon apabila ada hal atau pekerjaan penting yang harus di laporkan pada satu bagian yang berlainan ruangan dengan ruangan Binmas atau ruangan admin, selain pelayanan dalam pekerjaan para staffpun memberikan pembelajaran tentang bimbingan selama menyelesaikan tugas PKL di perusahaan mereka.

Demikianlah beberapa pelayanan yang di berikan oleh perusahaan kepada penulis selama melakukan Praktek Kerja Lapangan di Polres Majalengka, dengan semua pelayanan yang di dapatkan ini semoga semua pihak yang bersangkutan bisa puas dengan hasil yang telah didapatkan dan tidak ada satu pun pihak yang merasa dirugikan dengan adanya kegiatan bimbingan kerja praktek yang di lakukan perusahaan-perusahaan atau instansi yang telah di tentukan sebelumnya.

This PDF was created using the PDF Converter Elite software.
To remove this watermark, please license this product at www.pdfconverter.com